

## ***ABSTRAK***

Keterampilan berbicara telah menjadi keterampilan utama dalam bahasa karena keterampilan ini membawa siswa untuk beradaptasi dan berkomunikasi dengan bahasa internasional. Diperlukan metode yang efektif untuk memperoleh keterampilan berbicara, dalam penelitian ini role play diasumsikan sebagai metode yang efektif. Untuk mengetahui role play sebagai metode yang efektif di sekolah menengah atas khususnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Sebuah studi kasus deskriptif digunakan sebagai desain penelitian, dan wawancara semi-terstruktur dipilih sebagai teknik pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif oleh Miles dan Huberman berdasarkan pengalaman siswa tentang peristiwa, proses dan struktur kehidupan mereka dalam situasi kelas. Partisipan adalah dua siswa kelas 11 dari salah satu sekolah menengah atas di Tasikmalaya yang dipilih berdasarkan jawaban tertinggi yaitu sangat setuju dan sangat tidak setuju dalam penelitian pra-observasi. Siswa memiliki perbedaan persepsi yang signifikan. Siswa memiliki persepsi yang relatif positif terhadap metode bermain peran dalam pembelajaran berbicara seperti mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara, dan meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Sedangkan persepsi negatifnya adalah memakan waktu yang lama dalam prosesnya dan kurangnya dukungan dari partner selama kegiatan bermain peran berlangsung. Kesimpulannya, proses belajar mengajar dengan menggunakan metode role play dapat menjawab metode yang efektif untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

***Kata kunci*** : *Bermain peran, pengajaran bahasa Inggris, persepsi siswa*